



Topan Haishen Landa Jepang

TOKYO: Lebih dari 100.000 orang meninggal dan 11.000 rumah penduduk terputus aliran listriknya akibat amukan Topan Heishen di Jepang, Minggu (6/9). Topan Heishen melanda empat prefektur di Jepang, yakni Okinawa, Kagoshima, Kumamoto dan Nagasaki, demikian laporan Badan Manajemen Bencana dan Kebakaran (FDMA). Lebih 500 penerbangan dari Okinawa dan Jepang Selatan dibatalkan. Topan Heishen melanda Jepang setelah sebelumnya dilanda Badai Maysak.

Produsen Vaksin Hati-hati

WASHINGTON: Produsen vaksin Covid-19 akan menggelar konferensi bersama pada pekan ini. Hal itu disampaikan oleh juru bicara Pfizer Inc, Johnson & Johnson dan Moderna Inc menyikapi kampanye Presiden Trump yang menjanjikan vaksin Covid-19 siap sebelum Pemilu 3 November 2020. Produsen vaksin meminta rakyat waspada, tidak tergesa-gesa mendapatkan vaksin Covid-19. Dijelaskan bahwa produksi vaksin baru akan diluncurkan setelah memenuhi standar ilmiah dan etik.

Saat ini produsen vaksin yang telah melakukan uji klinis paling dulu adalah AstraZeneca, Pfizer dan Moderna. Masyarakat diminta tidak terburu-buru memilih vaksin sebelum dijamin aman dan efektif mengatasi Covid-19. Humas Gedung Putih Kayleigh McEnany mengharapkan vaksin bisa tersedia sebelum AS menggelar Pemilu.

Jepang Akan Percepat Pemilu

TOKYO: Perdana Menteri Jepang yang baru, kemungkinan akan mempercepat Pemilu untuk memperbarui mandat Pemerintah. Hal itu disampaikan oleh Dewan Jenderal Partai Liberal Demokrat, Shunichi Suzuki di Tokyo, Minggu (6/9). Menteri Sekretaris Kabinet Yoshihide Suga merupakan kandidat favorit pengganti Shinzo Abe.

LDP akan memilih ketua baru pada 14 September 2020. Siapa yang terpilih sebagai Ketua LDP otomatis akan jadi PM Jepang. Majelis Rendah (Diet) secara formal akan menggelar sidang pemilihan PM Jepang. (AP/Bro)

HONG KONG (KR) - Lebih dari 50.000 aktivis menggelar aksi protes menuntut penundaan Pemilu di Hong Kong, Minggu (6/9). Beberapa saat sebelum aksi protes berlangsung polisi menangkap dan menahan sejumlah aktivis pro-demokrasi.

Tam Tak-chi pemimpin People Power ditangkap saat mempersiapkan demonstrasi di Kowloon. Aktivis berusia 47 tahun tersebut dianggap menyebarkan disinformasi dan ujaran kebencian. Tak-chi gigih menuntut Pemilu legislatif ditunda sampai pandemi Covid-19 berlalu.

Polisi Steve Kwai-wah mengatakan Tak-chi ditangkap di Tai Po. Polisi mencatat Tak-chi telah melakukan aksi protes sebanyak 29 kali. Tak-chi dituduh melanggar Undang-Undang Keamanan Nasional China. Kendati Tak-chi ditangkap, oposisi tetap menggelar aksi protes.

Pihak berwenang di Hong Kong mengerahkan 2.000 polisi, meriam

air dan kendaraan lapis baja untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan. Tak-chi merupakan orang pertama yang ditangkap setelah Jimmy Lai Che-ying pada 10 Agustus 2020.

Jimmy merupakan taipan media dan pemilik koran *Apple Daily*. Jimmy ditangkap bersama kedua anak lelakinya, empat orang koleganya serta tiga aktivis, termasuk Agnes Chow Ti.

Kasus Covid-19 di Hong Kong masih tinggi, meski kawasan itu menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sampai Minggu (6/9) di Hong Kong terdapat 4.857 kasus Covid-19 dan 94 orang di antaranya tewas. Menteri Layanan Sipil Patrick Nip Tak-kuen menye-



KR-AP Photo/Vincent Yu

Demonstran Hong Kong beraksi beberapa waktu lalu.

butkan ada 1,08 juta warga Hong Kong yang mendaftar relawan uji klinis vaksin.

Sebanyak 864.000 orang telah mengikuti uji vaksin di 44 pusat pelayanan kesehatan. Penasihat Pemerintah Hong Kong, David Hui

Shu-cheong mengatakan China memesan vaksin melalui program Covax Badan Kesehatan Dunia (WHO). Vaksin produksi Oxford University itu akan diberikan kepada 35 persen rakyat Hong Kong. (AP/Pra)

Biden Bentuk Tim Transisi

WASHINGTON (KR) -

Kandidat Presiden Amerika Serikat dari Partai Demokrat, Joseph Biden mulai membentuk tim transisi serta dewan penasehat, Minggu (6/9). Tim transisi tersebut bertugas mempersiapkan Pemerintahan jika Biden terpilih sebagai Presiden AS. Tim transisi Demokrat dipimpin oleh Ted Kaufman. Tokoh terkini yang masuk dalam tim transisi dan dewan penasehat adalah Pete Buttigieg, mantan walikota South Bend, Indiana.

Dewan penasehat Demokrat dipimpin mantan wakil jaksa aging Sally Yates. Selain Buttigieg, tokoh-tokoh lain yang masuk tim transisi adalah Gubernur New

Mexico Michelle Lujan Grisham, mantan penasehat ekonomi Obama, Jeffery Zients.

Selain itu ada anggota Kongres Louisiana Cedric Richmond, penasehat kampanye Anita Dunn, mantan

Surgeon General Vivek Munthy. Nama terakhir ini ditunjuk untuk menentukan kebijakan penanggulangan Covid-19 di kubu Demokrat.

Ada lagi Teresa Romero



KR-AP Photo/Juan Figueroa

Biden dan Buttigieg.

(Presiden United Farm Workers), Lonnie Stephenson (the International Brotherhood of Electric Workers) serta Tony Allen (Rektor Delaware State University). Di kelompok dewan penasehat, selain Yates dan Buttigieg terdapat mantan penasehat keamanan, Susan Rice.

Sementara itu mantan pengacara pribadi Trump, Michael Cohen merilis buku 'Disloyal: A Memoir'. Di memoar itu Cohen banyak mengeritik Trump. Saat ini Cohen sedang menjalani hukuman tahanan rumah selama tiga tahun.

Lewat memoar itu Cohen berkisah bahwa Trump sangat mengagumi Presiden Rusia Vladimir Putin.

Trump menganggap Putin sangat kaya dan berkuasa. Lebih dari itu Putin bisa memerintah Rusia seperti mengelola perusahaan pribadi. Cohen juga mengungkapkan adanya intervensi Rusia pada Pemilu 2016.

Cohen juga mengungkapkan bagaimana Trump memberi uang tutup mulut bagi bintang porno Stormy Daniels agar tidak mengganggu pencalonannya sebagai presiden. Cohen mengatakan Trump sangat membenci minoritas dan kelompok kulit hitam dan Hispanic. Ia menyebut mereka bukan rakyatnya. Hal yang mengesankan, Trump membenci Nelson Mandela dan menganggapnya merusak Afrika Selatan. (AP/Pra)

HUKUM

9 Pejabat Eks Nonjob Kembalikan Dana TPP

TEGAL (KR) - Takut dipenjarakan, akhirnya ke 9 pejabat eks-nonjob, mengembalikan selisih Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) yang mereka terima. Pengembalian itu dilakukan menjelang berakhirnya masa tenggang dari Kejaksaan Negeri Tegal, mereka menyetorkan uang itu ke Kas Negara.

Kajari Tegal, Jasri Umar didampingi Kasi Intel Ali Mukhtar, kemarin, mengatakan kesembilan pejabat eksnonjob sudah mengembalikan selisih TPP.

Selisih itu mereka terima sejak 2015 hingga 2017. Adapun total uang selisih TPP yang disetorkan sembilan pejabat eks nonjob Pemkot Tegal senilai Rp 879.201.576. "Awalnya mereka diminta untuk mengembalikannya maksimal 3 September harus disetorkan ke kas negara. Paling terakhir yang mengembalikan 2 Septemeber lalu," ujarnya.

Menurut Ali, penyelidikan kasus itu dilakukan setelah adanya laporan dari masyarakat. Setelah dilakukan penyelidikan ditemukan kerugian negara.

"Karenanya, Kajari memberikan kebijakan agar dikembalikan karena itu perbuatan korupsi. Jika tidak dikembalikan kasusnya bisa ditingkatkan ke penyidikan. Karena mereka sudah mengembalikan, maka penyelidikan masalah itu dihentikan," ungkapnya.

Menurut Ali, kesembilan pejabat tersebut saat ini 6 PNS aktif dan tiga lainnya sudah pensiun.

Seperti pernah diberitakan *KR* sebelumnya, 9 pejabat eks-nonjob, terancam masuk penjara jika tidak mengembalikan sisa dana TPP yang pernah mereka terima. Pihak Kejari Tegal, memberikan batas waktu maksimal tanggal 3 September 2020. (Ryd)

Sakit Tak Sembuh, Gantung Diri

BANTUL (KR) - Warga Dusun Ngrendeng Wetan Timbulharjo Sewon Bantul, geger setelah Suhadi Utomo (66) ditemukan tewas gantung diri di rumahnya, Minggu (6/9). Tindakan nekat tersebut ditengarai akibat penyakit asma yang diderita korban tidak kunjung sembuh. Setelah dilakukan pemeriksaan Tim Inafis Satreskrim Polres Bantul dan juga dokter Puskesmas Sewon 1, korban langsung diserahkan ke pihak keluarga.

Kapolsek Sewon, AKP Suyanto SH, mengungkapkan musibah tersebut diketahui sekitar pukul 07.30. Pagi itu cucu

korban, Rio Febrian, bangun tidur dan bermaksud ke kamar mandi. Mendadak matanya melihat korban sudah tergantung di kusen pintu.

Merujuk keterangan dari warga setempat, korban sebelumnya juga berusaha mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri. Namun upaya tersebut berhasil digagalkan dan diberi pengertian.

Menurut pihak keluarga, korban mengalami frustrasi setelah penyakit asma yang diderita tidak kunjung sembuh. Peristiwa tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Sewon. (Roy)

Percobaan Penjambretan di 'Underpass' YIA

WATES (KR) - Peristiwa percobaan penjambretan terjadi di pintu barat *underpass* Yogyakarta International Airport (YIA) wilayah Pedukuhan Selong Palihan, Temon Kulonprogo, Jumat (4/9). Kejadian ini menimpa Daliyah (48) warga Glagah Temon.

Kapolsek Temon, Kompol Riyono saat dikonfirmasi, kemarin, mengatakan menurut keterangan korban dan saksi peristiwa terjadi sekitar pukul 09.00. Bermula saat korban membonceng suaminya, Mujianto (52) dari Pasar Glaeng Jangkaran Temon, hendak pulang ke rumah. Sampai di pintu masuk *underpass* YIA

sebelah barat, korban dipepet dua laki-laki dengan mengendarai sepeda motor bebek warna gelap. Kemudian pelaku yang membonceng, menarik paksa kalung yang dipakai korban.

"Korban terjatuh sehingga kalung yang diambil paksa pelaku juga jatuh ke dalam baju korban. Suami korban sempat memegang salah satu pelaku, namun keduanya kabur ke arah timur. Korban dan suaminya mengalami luka lecet. Tindakan kami meminta keterangan saksi-saksi dan memperketat TKP. Kasus ini masih dalam lidik," jelasnya. (M-4)

KASUS PENGEROYOKAN 2 WARTAWAN

Tim Pembela Wartawan Turun ke Brebes

BREBES (KR) - Satu orang lagi diciduk petugas Polres Brebes, karena diduga terlibat pengeroyokan terhadap 2 wartawan yang tengah meliput di Desa Cimohong Kecamatan Bulakamba Brebes. Dengan demikian hingga kemarin, sudah ada 3 orang yang diamankan. Sementara Tim Pembela Wartawan PWI Provinsi Jateng, akan turun ke Brebes, hari ini Senin (7/9).

Kapolres Brebes, Gatot Yuliyanto, mengatakan setelah mendapat keterangan dari dua warga yang lebih dulu diamankan, akhirnya petugas kemarin menciduk satu warga lainnya. "Sampai kini sudah 3 orang yang kami amankan, kami masih terus mengorek keterangan siapa tahu masih ada lagi warga yang terlibat," ungkapnya.

Kasus pengeroyokan terhadap 2 wartawan itu sudah tercium pengurus PWI provinsi Jateng, bahkan Ketua PWI Jawa Tengah, Amir Machmud NS, mengancam tindakan kekerasan terhadap wartawan dan minta pihak kepolisian mengutus tuntas kasus itu.

Ketua Advokasi/Pembelaan Wartawan PWI Jateng, Zaenal Abidin Petir,

juga mengancam aksi premanisme terhadap wartawan itu. "Saya mengancam tindakan pengeroyokan, penghadangan yang menimbulkan korban luka dua orang wartawan di Brebes," tegasnya.

Petir mengatakan, demi menjaga martabat dan marwah teman-teman wartawan dari tugas jurnalistik, maka Polri dalam

hal ini Polres Brebes harus menangani secara serius dan cepat untuk segera menangkap pelaku pengeroyokan tersebut

Petir juga menilai, kasus itu sudah bukan lagi kekerasan tapi merupakan kasus pengeroyokan wartawan. Pasal yang paling tepat digunakan untuk para pelaku adalah dengan menggunakan Pasal 170 KHUP dengan ancaman hukuman di atas 5 tahun penjara.

"Rencana Tim Advokasi/pembela wartawan dari PWI Provinsi Jateng akan turun ke Brebes, Senin (7/9) mendatang," tegas Petir. (Ryd)

DUANELAYAN SELAMAT

Perahu Terhempas Ombak Pantai Glagah

WATES (KR) - Kecelakaan laut menimpa sebuah perahu pencari ikan di Pantai Glagah Kapanewon Temon, Minggu (6/9) pagi. Dua nelayan yang berada di perahu tersebut berhasil selamat dan lainnya mengalami luka ringan.



KR-Istimewa

Perahu terhempas hingga sekitar bebatuan pemecah ombak.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko, mengatakan peristiwa lakalaut ini menimpa perahu yang ditumpangi dua nelayan yakni Tarjan warga Glagah

Temon dan Suroto warga Cilacap Jawa Tengah.

Kedua nelayan berangkat menggunakan perahu bernama 'Senang Hati 05' sekitar pukul 06.00. Tak lama berselang, mesin perahu yang mereka tumpangi mendadak meng-

alami kerusakan. Perahu yang tak bisa bergerak kemudian dihantam ombak besar, mengakibatkan dua nelayan terjatuh ke air.

Sedangkan perahu mengalami kerusakan akibat terhempas ombak hingga bebatuan pemecah ombak. Mendapat laporan kejadian itu, anggota SRI menuju lokasi untuk memberi pertolongan. Dua nelayan berhasil diselamatkan, hanya mengalami lecet-lecet. Sedangkan perahu belum bisa dievakuasi karena ombak sedang besar.

"Kerugian atas rusaknya perahu sekitar Rp 40.000.000. Saat kejadian kondisi cuaca cukup bagus. Bagi nelayan maupun wisatawan perlu waspada kerap munculnya gelombang tinggi berkisar antara 2,5-3,5 meter. Dengan ketinggian ini berpotensi menyebabkan kecelakaan laut," jelasnya. (M-4)